



Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode *Crossword Puzzle*

Novi Nurliza

Universitas Almuslim, Aceh, Indonesia

E-mail: novi.nur_liza@gmail.com

Abstract

This study is based on the problem of low reading comprehension ability of fourth grade students in elementary school with the aim of describing the improvement of students' reading comprehension ability, teacher and student activities and student responses using the crossword puzzle method. The data source is 20 fourth grade students. The approach used is a qualitative approach. The type of research is Classroom Action Research. The results of the study indicate that the application of the crossword puzzle method can improve students' reading comprehension ability. The results of the final test completion of cycle I were 40%, increasing to 95% in cycle II with an increase of 55%. The increase in students' reading comprehension ability from cycle I to cycle II was stated to have increased. Teacher activity in managing learning using the crossword puzzle method is classified as very good. The average percentage of teacher activity in cycle I was 75.7% and there was an increase in cycle II to 95.7%. The percentage of student activity in cycle I was 74.2% and cycle II was 97%. Student responses to the implementation of the crossword puzzle method are in the good category, namely based on the results of the analysis of student responses, it was found that in general students strongly agree to learn using the crossword puzzle method with a percentage of 81.5%, agree to be taught with this learning model 18%. Then, the category of less agree 0.5%. Based on the analysis of the results of the student response questionnaire during the teaching and learning process, it can be concluded that the majority of students gave a very agreeable response to the crossword puzzle method, especially in reading comprehension material, because it can improve the learning process in a fun way.

Keywords: *improvement; reading comprehension ability; crossword puzzle method.*

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh adanya problematika kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD yang rendah dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman Siswa, aktivitas guru dan siswa serta respon siswa menggunakan metode *crossword puzzle*. Sumber data adalah siswa kelas IV berjumlah 20 orang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil ketuntasan tes akhir siklus I adalah 40%, meningkat menjadi 95% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 55%. Peningkatan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II dinyatakan meningkat. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* tergolong sangat baik. Rata-rata persentase aktivitas guru siklus I 75,7% dan terjadi peningkatan pada siklus II hingga 95,7%. Persentase aktivitas siswa siklus I 74,2% dan siklus II 97%. Respon siswa terhadap penerapan metode *crossword puzzle* katagori baik yaitu berdasarkan hasil analisis respon siswa diperoleh hasil bahwa secara umum siswa sangat setuju belajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dengan persentase 81,5%, setuju diajarkan dengan model pembelajaran ini 18%. Kemudian, kategori kurang setuju 0,5%. Berdasarkan analisis hasil angket respon siswa selama proses belajar mengajar dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon sangat setuju terhadap metode *crossword puzzle* khususnya pada materi membaca pemahaman, karena dapat meningkatkan proses belajar secara menyenangkan.

Kata kunci: *peningkatan; kemampuan membaca pemahaman; metode crossword puzzle.*

I. PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa. Membaca yang baik tercermin dengan kemampuan yang dimiliki seseorang seperti gaya, intonasi, kecekatan dan kejelasan serta pemahaman, sehingga memperoleh nilai lebih baik dan belajar dengan cepat. Hal tersebut berdampak pada kemampuan menyelesaikan pendidikan yang pada gilirannya hidup akan lebih mudah. Hal tersebut tidak mungkin terjadi kecuali dengan upaya peningkatan belajar membaca itu sendiri untuk lebih baik dan bermanfaat.

Manfaat membaca, selain memperoleh hiburan seseorang juga akan membuka cakrawala dan pemikirannya. Di sekolah, pembelajaran bahasa Indonesia memang memiliki peranan yang sangat penting, seperti yang dikemukakan Akhadijah dalam Zuchdi dan Budiasih (dalam Mar'ah, 2016), bahwa pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam proses pengindonesiaan anak-anak Indonesia. Dalam

pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan dan kepariwisataan. Selain itu, melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik. Pembelajaran membaca merupakan pembelajaran membaca tahap awal, salah satunya adalah “membaca pemahaman”. Dengan membaca pemahaman, siswa akan mengenali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Bireuen ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IV kurang pemahaman dalam membaca teks bacaan yang berisi teks paragraf. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal yang diperoleh siswa masih sangat rendah. Selain rendahnya kemampuan siswa menyelesaikan soal bacaan, permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran membaca yaitu: (1) untuk membaca satu paragraf masih membutuhkan waktu yang cukup lama, dan (2) ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan tanda baca dengan tepat, sehingga bacaan yang dibaca terkesan kurang bermakna.

Salah satu upaya peningkataan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu pembelajaran aktif yang mana setelah guru menerangkan materi, peserta didik harus diberi tugas yang menarik agar murid bersemangat dan berfikir aktif. Untuk itu perlu adanya metode pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang aktif.

Salah satu metode yang peneliti sarankan adalah metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran crossword puzzle. Menurut Nurhadi (2010: 60), *crossword puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan metode ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal.

Melalui proses belajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle*, karena kelebihan dari metode ini adalah dapat melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak. Guru mencoba membangun keterampilan sosial dan hasil belajar siswa dari pengalaman belajarnya berdasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran dikemas menjadi proses mengkonstruksi dan bukan menerima pengetahuan. Mencoba diubah dari pola menghafal menjadi mulai mencari pemahaman-pemahaman. Siswa mencoba menemukan dan mencari sehingga terjadi perpindahan dari mengamati menjadi memahami. Menemukan jawab dengan berfikir kritis mencari melalui ketrampilan belajarnya. Proses belajar berlangsung menyenangkan serius tetapi santai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman Siswa, aktivitas guru dan siswa serta respon siswa menggunakan metode *crossword puzzle*.

II. KAJIAN LITERATURE

Membaca

Membaca merupakan salah satu proses kejiwaan yang sangat rumit yang berlangsung pada diri pembaca. Pada dasarnya pembaca merekonstruksi amanat atau isi yang tersurat dan yang tersirat dalam bacaan yang dihadapinya

Menurut Nurgiyantoro dalam Kurniawati (2012) membaca merupakan aktivitas mental untuk memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Tampubolon dalam Kurniawati (2012) juga berpendapat bahwa membaca merupakan suatu bagian atau komunikasi tulisan. Maksudnya, simbol-simbol tulisan atau huruf diubah menjadi simbol-simbol bunyi bahasa. Membaca merupakan suatu kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan.

***Crossword Puzzle* (Teka-teki silang) sebagai metode pembelajaran**

Crossword Puzzle sebagai metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode tersebut digunakan agar siswa tertarik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Meskipun *crossword puzzle* pada dasarnya adalah suatu bentuk permainan, namun permainan tersebut termasuk mendidik, karena selain menyenangkan juga akan mengasah kemampuan berpikir seseorang. Disamping itu dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran akan mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami konsep-konsep yang terkandung dalam materi pelajaran.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya berbentuk bilangan atau angka dan bersifat deskriptif dan hanya sedikit menggunakan analisis statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks dengan kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hal pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data hasil belajar, data aktivitas guru dan siswa dan data respon siswa. Untuk lebih jelas penulis uraikan sebagai berikut:

- 1) Data kemampuan membaca pemahaman.
Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir pada setiap siklus yang diberikan oleh guru untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Data aktivitas guru dan siswa.
Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Data wawancara
Data wawancara yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara tertulis dengan siswa tertentu. Guru menyiapkan angket soal untuk diberikan kepada siswa terhadap model dan materi yang sudah diajarkan. Tanggapan yang diberikan oleh siswa melalui kegiatan pengisian angket respon oleh siswa dilakukan pada akhir penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 13 Bireuen yang berjumlah 23 orang siswa yang langsung dijadikan subjek penelitian yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SD Negeri 13 Bireuen pada Materi membaca pemahaman dengan menggunakan metode *crossword puzzle*. Materi membaca pemahaman, dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua pertemuan atau dua tindakan. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh data berupa, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta kemampuan membaca pemahaman siswa yang diperoleh dari tes menjawab soal pilihan ganda saat pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *crossword puzzle*. Adapun refleksinya adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca pemahaman siswa
Siklus I rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa dengan ketuntasan belajar sebesar 40% yaitu 8 orang siswa yang tuntas belajar dengan ≥ 70 dan masih ada 12 atau 60% siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan yang direncanakan yaitu 70%. Adapun siswa yang tuntas belajar dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 sehingga perlu dilanjutkan siklus selanjutnya yaitu siklus II.
- 2) Aktivitas Guru
Kemampuan guru dalam membuka pelajaran hendaknya ditingkatkan dengan memberikan motivasi, sehingga bisa menarik perhatian siswa. Pada saat kegiatan inti, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Maka dari itu, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.
- 3) Aktivitas Siswa
Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran perlu ditingkatkan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini sangat mudah bagi siswa untuk mengerjakan tugas atau permasalahan yang telah diajukan oleh guru serta guru menjelaskan materi yang diajarkan. Masih banyak siswa yang memang belum mengerti materi yang disampaikan, akan tetapi siswa enggan untuk bertanya sehingga guru perlu memberikan motivasi yang lebih agar siswa tidak takut atau enggan untuk bertanya.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II diperoleh data berupa, hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta kemampuan membaca pemahaman siswa yang diperoleh dari tes menjawab soal pilihan ganda saat

pembelajaran bahasa indonesia berlangsung melalui penerapan metode crossword puzzle. Adapun refleksinya adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan membaca pemahaman siswa

Siklus II rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 95% yaitu 19 siswa tuntas belajar dengan ≥ 70 dan masih ada 1 atau 5% siswa yang belum tuntas. Namun, telah terjadi peningkatan pada siklus II ini yaitu sebesar 55%. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang direncanakan yaitu 70% siswa yang tuntas belajar dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 dan dapat dikatakan bahwa pada siklus ini sudah berhasil.

2) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran secara keseluruhan sudah sangat baik. Namun, masih ada beberapa aktivitas yang harus ditingkatkan salah satunya yaitu guru belum terbiasa untuk mengajukan pertanyaan yang spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya pada saat mengajukan pertanyaan.

3) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa secara keseluruhan sudah masuk dalam kategori sangat baik. Namun, masih ada satu orang siswa yang kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika mengajar. Hal ini karena siswa tersebut kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran, bukan hanya pelajaran bahasa indonesia saja yang kurang dimengerti oleh siswa satu ini, akan tetapi hampir semua pelajaran kurang dimengertinya.

Secara umum siswa sangat setuju belajar dengan menggunakan metode crossword puzzle yaitu sebesar 81,5% dan respon siswa yang setuju yaitu sebesar 18% sedangkan siswa yang kurang setuju hanya 0,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan metode crossword puzzle.

Pembahasan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode crossword puzzle dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Negeri 13 Bireuen pada Materi membaca pemahaman. Di mana antara Siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 55%. Selain itu, hasil penelitian pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode crossword puzzle pada Materi membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa serta aktivitas guru dan aktivitas siswa ke arah yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini di dukung oleh Mulyana (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh dari pelaksanaan Siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diambil simpulannya yaitu penerapan metode crossword puzzle mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Pasanggrahan 1, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka pada materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya. Selain itu, model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode crossword puzzle dalam tipe ini siswa dapat belajar secara berkelompok, bekerjasama untuk menyatukan ide-ide yang dimiliki siswa dan berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas yang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Metode crossword puzzle juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Belajar dengan menggunakan media gambar mampu membangkitkan motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga siswa mudah memahami materi yang siswa pelajari dan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Pada pembelajaran menggunakan metode crossword puzzle ini merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, dimana siswa harus mengasah kreatifitas terhadap permasalahan yang guru berikan.

Penelitian relevan lain yang mendukung penelitian ini didukung pula oleh Maisyarah (2015) yang menyatakan bahwa penerapan metode crossword puzzle dapat meningkatkan aktivitas 85% dan hasil belajar 86,84% dalam pembelajaran matematika peserta didik. Tingkat keberhasilan menggunakan metode crossword puzzle diamati pula dari tingkat kualifikasi peserta didik dan guru. Tingkat kualifikasi peserta didik dan guru terus meningkat pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap metode crossword puzzle yang diterapkan menunjukkan bahwa siswa senang, aktif serta semangat belajar pembelajaran bahasa indonesia yang diajarkan dengan media gambar pada Materi membaca pemahaman. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode crossword puzzle mendapatkan respon yang baik dari siswa.

Penelitian relevan lain yang mendukung penelitian ini didukung pula oleh Sulistiono (2017) yang menyatakan bahwa meningkatnya hasil respon siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode crossword puzzle berdampak pada peserta didik. Hal ini terbukti dari peserta didik mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diperoleh siswa, karena metode

crossword puzzle merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang mengedepankan kerjasama dalam memecahkan permasalahan dan pemahaman setiap anggota kelompok sebagai konteks dan daya penggerak bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *crossword puzzle* adalah pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan aktif siswa sehingga mampu menjadikan kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada Kelas IV SD Negeri 13 Bireuen pada Materi membaca pemahaman sudah berhasil dengan menggunakan metode *crossword puzzle*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong inkuiri terbuka dan berfikir bebas, membantu untuk menjadi pembelajar mandiri yang dapat memecahkan masalah.

V. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil rata-rata tes akhir siklus I adalah 40%, meningkat menjadi 95% pada siklus II. Ini terlihat dengan adanya peningkatan pada akhir siklus II. Peningkatan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan tuntas dan secara keseluruhan meningkat.
2. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata persentase aktivitas guru siklus I yaitu 77,5% dan siklus II yaitu 95%. Sedangkan persentase aktivitas siswa yaitu siklus I yaitu 75% dan siklus II tindakan II yaitu 92,5%.
3. Respon siswa Kelas IV SD Negeri 13 Bireuen terhadap penerapan metode *crossword puzzle* berada pada kategori baik yaitu berdasarkan hasil analisis respon siswa pada Tabel 4.11 diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa sangat setuju belajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dimana 81,5% siswa menyatakan sangat setuju dengan cara belajar ini. Mereka setuju diajarkan dengan model pembelajaran ini, terbukti dari jawaban angket mereka yang memperoleh persentase 18% pada kategori setuju dan 0,5% pada kategori kurang setuju.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi*. Revisi VI hal 134, Rineka Apta, Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Erniati, Kartono, Siti Halidjah. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 18 Sadaniang*. Jurnal Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura. Vol 2, No 7 (2013) > F34211278
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/2463/2425>
- Fitroh Ida Nuriyah, Imam Suyanto dan M. Chamdani. 2013. *Metode Permainan Crossword Puzzle Dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas IV SD*. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Hisyam Zaini. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, Rikke. 2012. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xii Sma Di Surabaya*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012
- Mardhatillah, Henra Saputra Tanjung. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Crossword Puzzle Terhadap Keterampilan Sosial pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Suak Pandan*. Bina Gogik, p-ISSN: 2355-3774. Volume 5 No. 2, September 2018 e-ISSN: 2579-4647
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Mursilah. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja*. UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 37-47. ISSN 2549-1377 (Print) || ISSN 2549-1385 (Online)
- Muslich, Masnur. (2012). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nani Atul Mar'ah. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Cooperative Learning di Kelas II SDN Inpres Sidoharjo Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 12 ISSN 2354-614X

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta